

## **ABSTRACT**

Managing the servants given by the hospital to patients must have discipline. High and low levels of employee work discipline can be seen from the attendance and behavior of employees in doing their tasks. One of the keys to success and success in achieving its goals is employee discipline. At the Surabaya Medical Service Hospital there are still many administrative employees taking undisciplined actions in terms of coming work. On average there are still many administrative employees whose discipline rates from 2019 to 2021 are still low related to delays in coming to work at 50%, 66%, and 76% of the standard set by the hospital, namely 0%. In this study, researchers identified individual factors which included age, gender, education and working period Factors that affected including the purpose and ability, example of the leadership, repayment, inherent supervision, sanctions for punishment, assertiveness of leadership, justice, and human relations. This research is a quantitative research using cross sectional. Researchers conducted research at Surabaya Medical Service Hospital conducted in Julili until August. Sampling in this study used the total sampling method where the entire employee of the Surabaya Medical Service Hospital Administration Employee. Variables in this study. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis with frequency distribution methods. The factors that cause employees to behave undisciplined or often late for work are caused by a service factor that has a score of 10.53 that needs to be done to overcome employee disciplinary behavior in working by stimulating salaries to the administrative employees of Surabaya Medical Service Hospital.

**Keywords:** Remuneration, Factors Affecting Work Discipline

## ABSTRAK

Dalam mengelola pelayanan yang diberikan Rumah Sakit kepada pasien harus memiliki kedisiplinan. Tinggi rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari absensi dan tingkah laku karyawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuannya adalah kedisiplinan karyawan. Pada Rumah Sakit Surabaya Medical Service masih banyaknya karyawan administrasi melakukan tindakan tidak disiplin dalam hal keterlambatan datang kerja. Rata-rata masih banyak Karyawan administrasi yang tingkat kedisiplinannya dari tahun 2019 hingga 2021 masih rendah terkait keterlambatan datang kerja yang berada di angka 50%, 66%, dan 76% dari standart yang ditetapkan oleh Rumah Sakit yaitu 0%. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi faktor individu yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja faktor yang mempengaruhi meliputi tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan pimpinan, keadilan, dan hubungan kemanusiaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Cross Sectional*. Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Surabaya Medical Service dilakukan pada Julili hingga Agustus. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* yang dimana seluruh populasi karyawan adminstrasi Rumah Sakit Surabaya Medical Service. Variabel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode distribusi frekuensi. Faktor yang menjadi penyebab karyawan untuk berperilaku tidak disiplin atau sering terlambat masuk kerja disebabkan oleh faktor balas jasa yang memiliki skor sebesar 10,53 yang perlu dilakukan untuk mengatasi perilaku tidak disiplin karyawan dalam bekerja dengan cara meningkatkan gaji kepada karyawan administrasi Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

**Kata Kunci :** Balas Jasa, Faktor-faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan kerja